

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian empiris. Istilah Hukum Empiris digunakan secara bergantian dengan lapangan atau *Fields Research*, yang mengacu pada jenis penulisan yang difokuskan pada pengolahan data empiris. Selain itu, metode ini didasarkan pada metode penelitian lapangan (*Field Research*), yang mengharuskan untuk melakukan penelitian lapangan selama berada di lapangan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ini merupakan contoh penelitian empiris karena membahas secara detail dan mendalam setiap aspek dari objek penelitian secara menyeluruh, serta metode yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep dan asumsi-asumsi yang mendasarinya.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini bertempat di Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman Banjarmasin Kalimantan Selatan de

²⁴ Cik Hasan Basri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1 : Paradigma Penelitian Fiqih Dan Fiqih Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang bisa diteliti seperti individu, kelompok, benda, organisasi dan lain sebagainya untuk dijadikan informan atau sumber informasi. Adapun subjek penelitian ini adalah orang yang mengetahui dan memahami tentang Permainan Capit *Live Streaming* pada pengguna TikTok yaitu 2 (dua) pengguna aplikasi tik tok 2 (dua) dan 4 (empat) orang Ulama MUI di Kota Kassel.

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.²⁵ Objek penelitian juga merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi dari objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah Pendapat Ulama MUI Kassel Tentang Permainan Capit *Live Streaming* pada pengguna TikTok.

D. Data Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pernyataan), dokumen dan observasi.

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989. Hal. 622 .

2. Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku – buku maupun informasi – informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

Sumber data adalah 4 (empat) orang Ulama MUI terdiri dari:

1. Bapak H. Asfiani Norhasani, Lc Selaku Penghulu / Anggota Komisi Fatwa MUI Kassel
2. Bapak H. Nasrullah, AR, S.Pd.I., SH., MH Selaku Sekretaris Umum MUI Kassel
3. Bapak H.M. Syarif Fahriyadi, Lc Selaku Ketua Komisi Fatwa MUI Kota Banjarmasin dan Anggota Komisi Fatwa MUI Prov. Kalimantan Selatan.
4. Bapak KH. Abdussamad Sulaiman, Lc Selaku Dosen Upb UIN Antasari/Ketua Bidang Fatwa MUI Kassel.

Dengan kriteria:

- 1) Ulama tersebut terdaftar di Majelis Ulama Indonesia Kassel
- 2) Ulama yang bertempat tinggal Di Banjarmasin Kalimantan Selatan
- 3) Ulama yang bisa mengisi pengajian Majelis Ta'lim
- 4) Ulama yang pendidikannya Minimal S1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai

dengan fokus penelitian maka yang akan dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.²⁶ Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber Ulama MUI Kassel Tentang Permainan Capit *Live Streaming* Pada Aplikasi Tik Tok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan sebagai penguat tanda bukti dalam mengumpulkan data bahwa peneliti telah menjalankan penelitiannya. Dokumentasi penelitian ini berupa foto atau gambar dari data kegiatan penelitian terhadap pendapat Ulama tentang permainan capit Live Streaming pada aplikasi tiktok.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilah dan mengorganisasikan data yang telah terkumpul dari lapangan.²⁷ “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar” Pengorganisasian dan pengurutan data dilakukan dengan tujuan

²⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 1.

²⁷ J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

untuk menemukan hipotesis kerja, serta mengambil kesimpulan. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu: “reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi”.²⁸ Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian awal dalam kegiatan analisis data yang berupa proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data kasar dari fieldnote. Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian hingga akhir penyusunan laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dalam bentuk narasi yang memberi kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Sajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat, sehingga data yang disajikan akan merepresentasikan jawaban dari permasalahan yang ada. Namun demikian, sajian data dapat pula berbentuk matriks, gambar/ skema ataupun tabel.

3. Penarikan Simpulan/ Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan akhir baru akan didapat setelah pengumpulan data berakhir. Dalam melakukan penyimpulan, hendaknya peneliti bersikap terbuka namun tetap skeptis, demi kemantapan kesimpulan. Selain itu kesimpulan juga perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

²⁸ Milles B. Mathew and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 16.